

ABSTRAK

Analisis Pendapatan Retribusi Rumah Pemotongan Hewan Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten

**Ulfa Herliana
5170111233**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya kontribusi retribusi rumah pemotongan hewan terhadap PAD, untuk mengetahui tingkat pertumbuhan retribusi rumah pemotongan hewan, untuk mengetahui penyebab naik atau turunnya pendapatan retribusi rumah pemotongan hewan, dan untuk mengetahui cara meningkatkan pendapatan retribusi rumah pemotongan hewan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah pada Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan sumber data primer berupa hasil wawancara. Untuk data sekunder berupa Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan SKPD periode tahun 2018 hingga tahun 2020. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Kontribusi retribusi rumah pemotongan hewan terhadap PAD pada Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten pada tahun 2018 sebesar 37%, tahun 2019 sebesar 29,49%, dan tahun 2020 sebesar 22,57%, jadi kontribusi retribusi rumah pemotongan hewan terhadap peningkatan PAD selama tahun 2018 sampai tahun 2020 kurang memberikan kontribusi, karena persentase rata-rata kontribusi rumah pemotongan hewan selama tiga tahun hanya sebesar 29,68% menunjukkan kriteria sedang; 2) Tingkat pertumbuhan retribusi rumah pemotongan hewan pada tahun 2018 sebesar -31,80%, tahun 2019 sebesar -12,48%, dan tahun 2020 sebesar -22%, jadi rata-rata tingkat pertumbuhan retribusi rumah pemotongan hewan selama tahun 2018 sampai tahun 2020 menunjukkan kriteria sangat rendah karena persentase rata-rata hanya sebesar -22,09%; 3) Penurunan pendapatan retribusi rumah pemotongan hewan disebabkan karena adanya penertiban larangan pemotongan ternak ruminansia betina produktif di RPH, masih adanya aktivitas pemotongan ternak sapi yang dilakukan di luar RPH, adanya larangan penarikan retribusi rumah pemotongan hewan di luar rayon, adanya persaingan usaha, adanya produk substitusi dari daging sapi, dan mengalami dampak pandemi penyakit Covid-19; 4) Sedangkan usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan retribusi rumah pemotongan hewan adalah dengan meningkatkan sarana prasarana RPH, mengadakan pembinaan jagal hewan yang masih melakukan pemotongan ternak sapi di luar RPH agar pemotongannya dilakukan di RPH, dan meningkatkan program pemasaran RPH.

Kata Kunci: Retribusi Rumah Pemotongan Hewan, Kontribusi, Tingkat pertumbuhan, Pendapatan.

ABSTRACT

Income Analysis of Slaughter house Fees as One Source of Regional Original Income at the Department of Agriculture, Food Security and Fisheries, Klaten Regency

**Ulfa Herliana
5170111233**

The purpose of this study was to determine the magnitude of the contribution of abattoir levies to PAD, to determine the growth rate of abattoir retribution fees, to determine the causes of the increase or decrease in the abattoir retribution income, and to find out how to increase the abattoir retribution income as a source of income. native to the Department of Agriculture, Food Security and Fisheries, Klaten Regency. The method used is descriptive qualitative method, with the primary data source in the form of interviews. For secondary data in the form of the Accountability Report of the SKPD Receipt Treasurer for the period 2018 to 2020. The results of this study are: 1) The contribution of animal slaughterhouse levies to PAD at the Department of Agriculture, Food Security and Fisheries, Klaten Regency in 2018 was 37%, in 2019 it was 29,49%, and in 2020 it was 22,57%, so the contribution of the slaughterhouse levy to the increase in PAD during 2018 to 2020 was less of a contribution, because the average percentage of the slaughterhouse contribution for three years was only 29,68 % indicates moderate criteria; 2) The growth rate of the abattoir retribution in 2018 was -31,80%, in 2019 it was -12,48%, and in 2020 it was -22%, so the average growth rate for the abattoir levy was during 2018 to 2020 shows very low criteria because the average percentage is only -22,09%; 3) The decrease in retribution income for slaughterhouses is due to restrictions on the prohibition of slaughtering productive female ruminants in the RPH, the existence of cattle slaughtering activities carried out outside the abattoir, the prohibition of withdrawal of levies on slaughterhouses outside the district, the existence of business competition, the existence of products. substitution of beef, and experiencing the impact of the Covid-19 pandemic; 4) Meanwhile, the efforts made by the government to increase the retribution income for slaughterhouses are by increasing the RPH infrastructure, providing guidance for slaughterhouses who are still slaughtering cattle outside the RPH so that the slaughter is carried out at the RPH, and increasing the marketing program for the RPH.

Keywords: Slaughterhouse Retribution, Contribution, Growth rate, Income.